



Yogya Komitmen Tuntaskan ATM Tahun 2030



MERAPI-WAHYU TURI K

Pemkot Yogyakarta dalam agenda penandatanganan komitmen bersama Eliminasi ATM Tahun 2030.

YOGYA (MERAPI) - Pemkot Yogyakarta berkomitmen tuntaskan tiga penyakit yakni AIDS, Tuberkulosis dan Malaria (ATM) menjadi nol kasus di tahun 2030. Komitmen ini ditandatangani bersama oleh Penjabat Wali Kota Yogyakarta

Singgih Raharjo dengan Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Emma Rahmi Aryani, Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Setda Kota Yogyakarta Yuniarto Dwi Sutono dan Badan dari Perencanaan perwakilan Pembeda-

ngunan Daerah (Bappeda) Kota Yogyakarta.

Singgih Raharjo menyampaikan komitmen Pemkot melakukan eliminasi ATM 2030 dengan pemetaan dan pemindaian kasus di masyarakat. Pihaknya pun akan memberikan dukungan dalam bentuk pembiayaan untuk penanggulangan program ATM.

"Kalau masih ada yang menderita tiga penyakit ini segera kita treatment sampai sembuh sehingga nanti betul-betul zero," kata Singgih, Selasa (17/10).

Ia berujar keterkaitan masyarakat, lembaga pemerintah dan non pemerintahan sangat diperlukan untuk mencapai tujuan penuntasan ATM di Kota Yogyakarta. Untuk mencapainya perlu melibatkan seluruh komponen wilayah dan organisasi masyarakat dengan har-

ap bila ditemukan penderita dapat dilakukan upaya penyembuhan.

"Semoga dengan kegiatan ini, nantinya akan menghasilkan Zero ATM 2030 di Kota Yogyakarta. Untuk itu, bagi warga Kota Yogyakarta yang memiliki keluhan tentang ketiganya, segera ke fasilitas kesehatan untuk dilakukan pemeriksaan agar segera teratasi," ujarnya.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Emma Rahmi Aryani mengungkapkan, berdasarkan data Tuberkulosis dari Dinas Kementerian Kesehatan RI tahun 2022, Kota Yogyakarta memiliki capaian cakupan penemuan kasus Tuberkulosis sebesar 83 persen, dari target 90 persen. Sehingga program Tuberkulosis di Kota Yogyakarta perlu ditingkatkan, agar target penemuan kasus 90 persen di

tahun 2023 terpenuhi.

Sedangkan, untuk jumlah kasus HIV di Kota Yogyakarta hingga Triwulan II Tahun 2023 sebanyak 59 kasus. "Memang capaian penemuan semakin tinggi karena kita mencari dan segera diobati. Di mana penderita Tuberkulosis ini pengobatannya memerlukan waktu dan harus tertib minum obat selama 6 bulan. Sehingga harapannya target 1700 orang terpenuhi," jelas Emma.

Walaupun Kota Yogyakarta telah mendapatkan sertifikat eliminasi malaria pada tahun 2014, namun pengendalian malaria tetap dilakukan dengan surveilans pasif malaria. Ia berharap, dengan komitmen ini bersama-sama saling bergotong royong dan bekerjasama untuk menuntaskan ATM di Kota Yogyakarta. (C-12)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005